

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:110) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan dalam penelitian untuk mengetahui Produktivitas Karyawan pada CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh karyawan CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan kompensasi finansial dan Motivasi Kerja terhadap produktivitas kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian diperlukan dan informasi yang didapat dari sumbernya. Maka dari itu, untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mencapai hasil penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini penelitian kegiatan observasi dilaksanakan untuk

mengumpulkan data tentang keadaan perusahaan, jumlah karyawan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu CV. Jahe Jaya Expeditin Lampung Tengah.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui tanya jawab dengan hrd perusahaan guna memperoleh informasi yang diinginkan dengan jelas.

3. Kuisisioner (Angket)

Sugiyono (2005:45) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode survey menggunakan angket (kuisisioner) untuk pengukuran disetiap variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dimana responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi (diutamakan) dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam skala likert yang digunakan dimana setiap item pernyataan koesioner disediakan 5 jawaban. Setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian. yaitu:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018:117) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah yang berjumlah 35 Karyawan

.Tabel 3.2
Jumlah Karyawan CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah
Tahun 2021

NO	POSISI	JUMLAH KARYAWAN
1	Administrasi	4
2	Keuangan	2
3	Pengepakan	24
4	Marketing	5
Total		35

Sumber: CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yang dimana pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh karyawan CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) pengertian variabel penelitian adalah Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

- Variabel independen (bebas)
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel Kompensasi Finansial (X1), Motivasi Kerja (X2).
- Variabel dependen (terikat)
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional dan praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti bertujuan untuk menjelaskan makna variabel tersebut.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Ukur
Kompensasi Finansial(X1)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang secara langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan ke perusahaan, menurut Simamora (2004).	Kompensasi finansial sebagai imbalan atas balas jasa dengan adil dan layak terhadap karyawan Bagian Marketing pada CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah.	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Bonus	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja(X2)	Ada berbagai macam alasan mengapa manusia	Motivasi yang didasari dengan	1. Turun atau rendahnya	

	<p>bekerja. Apabila kita menerima pandangan yang menyatakan bahwa orang bekerja untuk mendapatkan “imbalan” yang dirumuskan secara luas, maka imbalan tersebut dapat kita uraikan menjadi dua macam kelas yang bersifat sangat umum. Motivasi melibatkan faktor-faktor individu (internal) dan faktor-faktor organisasional (eksternal), menurut Nitisemito (2006)</p>	<p>semangat kerja karyawan Bagian Marketing yang berupaya mencapai hasil penjualan dan produktivitas karyawan kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah.</p>	<p>produktivitas kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tingkat absensi 3. Labour Turnover. 4. Tanggung Jawab 	<p><i>Likert</i></p>
<p>Produktivitas Kerja(Y)</p>	<p>Produktivitas kerja secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang) produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif, menurut EdySutrisno (2009:102).</p>	<p>Produktivitas Kerja merupakan ukuran organisasi atau lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 	<p><i>Likert</i></p>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X) yaitu Kompensasi Finansial (X1), Motivasi Kerja (X2), dan variabel (Y) Produktivitas Kerja. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan realibilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anuar Sanusi (2017:117) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Product Momen Pearson). Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kuisioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum pada tabel $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Realibilitas

Wiratna Sujarweni (2015:71) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan variabel dengan konstrukstur pertanyaan atau pernyataan yang menjadi dimensi suatu variabel penelitian dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Kriteria prosedur pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara:

1. Ho : data reliable

Ha : data tidak reliable

2. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri (21.0)

3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan hasil pada nilai alpha cronbach dengan nilai interpretasi koefisien, maka dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.
4. Berdasarkan prosedur pengujian reabilitas diatas, maka dalam penelitian ini menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai Alpha cronbach dengan nilai Interpretasi Koefisien, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4

Daftar Interpretasi Uji Realibilitas

Koefisien <i>r</i>	Realibilitas
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0.401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup Tinggi
0,801 – 1,000	Sangat Tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012:79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $Sig > 0,0,05$.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2016:60) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah suatu proses pengumpulan data berdasarkan variabel dan responden, dan berdasarkan variabel seluruh responden, maka disajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompensasi Finansial (X1), Motivasi Kerja(X2), dan Produktivitas Kerja(Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Produktivitas Kerja (Y) a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Kompensasi Finansial (X1)

X2 = Nilai variabel independen Motivasi Kerja (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1,X2)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho :Kompensasi Finansial dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadapProduktivitas Kerja.

Ha :Kompensasi Finansial dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadapProduktivitas Kerja.

3.10. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho :Kompensasi Finansial (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah(Y).

Ha :Kompensasi Finansial(X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah(Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

Ho :Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah(Y).

Ha :Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah(Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Kompensasi Finansial Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho :Kompensasi Finansial(X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah(Y).

H_a :Kompensasi Finansial(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Jahe Jaya Expedition Lampung Tengah (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $F < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.